

**PERBANDINGAN DAYA ANTIBAKTERI ANTARA PERASAN
KENCUR (*Kaempferia galanga L*) DENGAN STREPTOMISIN
TERHADAP *Staphylococcus aureus* SECARA IN VITRO**

SKRIPSI

KK
KH 10 / 03
SIS
P



Oleh :

WAHYU SISWATININGSIH
KEDIRI - JAWA TIMUR

MILIK
PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA

**FAKULTAS KEDOKTERAN HEWAN
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA
2001**

**PERBANDINGAN DAYA ANTIBAKTERI ANTARA PERASAN KENCUR
(*Kaempferia galanga L*) DENGAN STREPTOMISIN TERHADAP
Staphylococcus aureus SECARA IN VITRO**

Skripsi sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar

Sarjana Kedokteran Hewan

Pada

Fakultas Kedokteran Hewan , Universitas Airlangga

Oleh

WAHYU SISWATININGSIH

069612326

Menyetujui

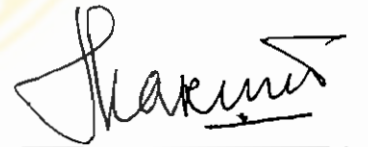
Komisi Pembimbing

**MILIK
PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA**



(Ngakan Made Rai Widjaja,M.S.,Drh)

Pembimbing Pertama



(Hasutji Endah Narumi,S.u.,Drh)

Pembimbing Kedua

Setelah mempelajari dan menguji dengan sungguh-sungguh , kami berpendapat bahwa tulisan ini baik ruang lingkup maupun kualitasnya dapat diajukan sebagai skripsi untuk memperoleh gelar **SARJANA KEDOKTERAN HEWAN**.

Menyetujui

Panitia Penguji,



Dr. Sri Agus Sudjarno, Drh

Ketua



Handajani Tjitro, M.S., Drh

Sekretaris



Ngakan Made Rai Widjaja, M.S., Drh

Anggota



Djoko Galiono, M.S., Drh

Anggota




Hasutji Endah Narumi, M.Si., Drh

Anggota

Surabaya, 11 Desember 2001

Fakultas Kedokteran Hewan

Universitas Airlangga



W. Ismudiono, M.S., Drh

NIP 130687297

**PERBANDINGAN DAYA ANTIBAKTERI ANTARA PERASAN KENCUR
(*Kaempferia galanga L*) DENGAN STREPTOMISIN TERHADAP
Staphylococcus aureus SECARA IN VITRO**

Wahyu Siswatiningsih

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk membandingkan daya antibakteri perasan kencur (*Kaempferia galanga L*) dengan streptomisin terhadap *Staphylococcus aureus* secara in vitro.

Metode yang digunakan yaitu metode difusi disk (Kirby Bauer Test). Dalam penelitian ini menggunakan streptomisin sebagai pembanding (P0) dan menggunakan perasan kencur yang diencerkan dengan aquades steril dalam berbagai konsentrasi yaitu: P1 (25%), P2 (50%) dan P3 (100%). Rancangan percobaan yang digunakan adalah Rancangan Acak Kelompok yang melibatkan empat perlakuan dan tujuh kelompok. Data dianalisis menggunakan Analisis Ragam (Uji F) yang dilanjutkan dengan Uji Beda Nyata Terkecil (BNT 5%). Hasil penelitian yang diamati adalah terbentuknya daerah hambatan pertumbuhan *Staphylococcus aureus* di sekeliling kertas disk.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa diameter daerah hambatan yang dihasilkan oleh streptomisin lebih besar daripada perasan kencur secara bermakna ($p < 0,01$). Diameter daerah hambatan yang dihasilkan oleh P1 dan P2 berbeda secara bermakna ($p < 0,05$) dengan P3.

Sebagai antibakteri, perasan kencur 25% dan 50% lebih efektif daripada perasan kencur 100%, tetapi streptomisin masih lebih efektif daripada perasan kencur